

ABSTRAK

Di wilayah hukum Polres Blora, angka kecelakaan lalu lintas dari tahun ke tahun mengalami kenaikan. Salah satu upaya untuk menurunkan tingkat kecelakaan lalu lintas adalah dengan pelayanan pembuatan SIM sesuai dengan prosedur yang benar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pelayanan pembuatan Surat Izin Mengemudi (SIM) di Kepolisian Resor Blora dalam rangka mencegah kecelakaan lalu lintas dan untuk mengetahui dan menganalisis kendala yang dihadapi Kepolisian Resor Blora dalam pembuatan surat izin mengemudi dan solusinya.

Metode pendekatan yang digunakan adalah yuridis sosiologis, spesifikasi penelitian deskriptif analitis. Jenis dan sumber data adalah data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan datanya adalah studi lapangan dan studi kepustakaan. Metode analisis data menggunakan analisis kualitatif. Sebagai pisau analisis digunakan teori pelayanan publik, teori efektivitas hukum dan teori kemanfaatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelayanan pembuatan Surat Izin Mengemudi (SIM) di Kepolisian Resor Blora dalam rangka mencegah kecelakaan lalu lintas telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur perundang-undangan yang berlaku dan dapat dikatakan efektif dalam menekan tingkat kecelakaan. Kendala yang dihadapi Kepolisian Resor Blora dalam pembuatan Surat Izin Mengemudi adalah kurangnya jumlah personil solusinya dengan cara membagi pelayanan menjadi dua kelompok yaitu pemohon SIM baru dan pemohon perpanjangan SIM; ketepatan waktu pelayanan belum sesuai dengan SOP solusinya segera dilakukan ujian teori setiap kali ada peserta tanpa harus menunggu lama, adanya kerusakan peralatan dalam pelayanan SIM solusinya adalah menunggu datangnya teknisi dengan tetap melakukan pelayanan menggunakan peralatan yang tersedia; dan kurangnya kesadaran dan pemahaman masyarakat, solusinya adalah dengan sosialisasi terhadap masyarakat mengenai SIM dan dihimbau untuk tidak menggunakan jasa calo dalam pembuatan SIM

Kata kunci : pelayanan, pembuatan SIM, kecelakaan lalu lintas

ABSTRACT

In the Blora Police jurisdiction, the number of traffic accidents has increased from year to year. One of the efforts to reduce the rate of traffic accidents is by making SIM services in accordance with the correct procedures. The purpose of this study was to determine and analyze the service for making a driving license (SIM) at the Blora Police in order to prevent traffic accidents and to find out and analyze the obstacles faced by the Blora Resort Police in making a driving license and their solutions.

The approach method used is sociological juridical, descriptive analytical research specifications. Types and sources of data are primary data and secondary data. The data collection methods are field studies and literature studies. The data analysis method uses qualitative analysis. The theory of public service, law effectiveness and benefit theory is used as an analysis knife.

The results showed that the service of making a driving license (SIM) at the Blora Police in order to prevent traffic accidents has been implemented in accordance with applicable statutory procedures and can be said to be effective in reducing the accident rate. The obstacle faced by the Blora Resort Police in making a driving license is the lack of number of personnel. The solution is by dividing the service into two groups, namely applicants for new SIM and applicants for SIM extensions; The timeliness of service is not in accordance with the SOP. The solution is to immediately conduct a theoretical test every time there is a participant without having to wait a long time, there is damage to equipment in the SIM service. The solution is to wait for the technician to arrive while still performing services using the available equipment; and a lack of public awareness and understanding, the solution is to disseminate information to the public regarding SIM and are advised not to use the services of brokers in making SIM.

Keywords: service, SIM making, traffic accidents